

Workshop Pengembangan Video Pembelajaran Bagi Guru MI Muhammadiyah Program Khusus Tegalampel, Klaten

Muhamad Taufik Hidayat¹, Ummi Tadzkiroh², Najla Febi Nadhila³, Albi Arangga⁴

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁴Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: mt.hidayat@ums.ac.id

Article History:

Received: 10 Mei 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 27 Mei 2023

Keywords:

Learning Media, Zoom Video, Community Service, Elementary School

Abstract: *The purpose of this service activity are (1) Providing knowledge to participants regarding the creation of teaching materials using learning media based on information technology and the internet. (2) Provide skills in making learning videos based on information technology and the internet through the Zoom Meeting application. The method used in this training is a combination of lectures, questions and answers, discussions, and hands-on practice. Given the pandemic period, the implementation is carried out according to health protocols so that participants maintain distance. The training material is divided into two, namely how to make interesting learning materials and how to record video learning materials through Zoom Meetings. This service activity can support the learning process, it can also increase the credibility of the school. The implementation of the training was highly appreciated by the school. They hope to be able to practice what has been obtained in this training and still want to be given assistance.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang terjadi secara dua arah melalui komunikasi aktif antar keduanya (Gunawan et al., 2017; Lisa et al., 2019; Malik, 2014; Ropiani, 2017). Proses interaksi berjalan dengan baik membutuhkan sebuah bantuan alat atau perantara yang dikenal sebagai media. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Jauhari, 2018; Nomleni & Manu, 2018; Tafonao, 2018). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Syaribuddin et al., 2016). Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal karena dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Keberhasilan peserta didik dalam pencapaian pembelajaran tergantung kepada guru. Sementara proses pembelajaran masa pandemi Covid-19 tidak bisa berjalan seperti pada masa normal. Pelaksanaan pembelajaran tidak bisa dilakukan secara konvensional, tapi harus mengacu kepada regulasi protokol kesehatan yang ketat. Pembelajaran lebih banyak dilakukan secara virtual, pembelajaran jarak jauh, dan menggunakan *blended learning*.

Sementara itu guru dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pendidik, pengajar dan

pembimbing harus menunjukkan sikap profesionalnya. Sikap profesionalitas dan tuntutan peran guru pada abad sekarang ini tentulah harus disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun peran yang diharapkan pada saat ini adalah guru harus dapat melakukan sesuatu yang sifatnya adaptif, sebagai pembelajar sejati, mampu berkolaborasi, kreatif dan inovatif, dan tentunya guru harus paham dan mampu mengaplikasikan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran.

Fenomena di atas, berhubungan dengan keadaan sumber daya manusia yang dimiliki MI Muhammadiyah Program Khusus Tegalampel (MIM PK Tegalampel), Klaten sejumlah 15 guru. Dari jumlah tersebut, sekitar 30% tergolong guru senior, bahkan mendekati masa pensiun. Guru tersebut kurang memahami perkembangan teknologi informasi. sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran dalam jaringan. Guru-guru memerlukan bantuan dan bimbingan serta pendampingan tentang pembuatan media atau materi pembelajaran yang berupa video pembelajaran.

Ketersampaian materi ajar menjadi rendah dikarenakan peserta didik hanya mengerjakan tugas saja tanpa diberi penjelasan oleh guru. Meskipun peserta didik tetap diberi tugas untuk membaca materi tetapi menurut guru tetap belum mampu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi ajar. Kondisi tersebut disadari oleh guru-guru kedua sekolah. Guru membutuhkan pelatihan pembuatan materi ajar berupa video guna pembelajaran jarak jauh. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memang sangat diperlukan terutama dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Bagi guru yang mengerti penggunaan media pembelajaran dengan media berbasis teknologi informasi ini akan sangat berguna dalam proses pembelajaran (Adam & Syastra, 2015; Miftah, 2013). Karakteristik penggunaan multimedia ini yang lebih praktis, efektif, dan efisien serta memungkinkan ketercapaian target dan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu tim pengabdian berupaya menyelesaikan permasalahan tersebut melalui program pelatihan media pembelajaran bagi guru. Tujuan pelatihan yaitu agar keterampilan guru dalam membuat materi ajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan internet dapat meningkat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini gabungan antara ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik secara langsung pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan laptop. Mengingat masa pandemi, maka dalam pelaksanaannya secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “*Workshop* Pembuatan Video Pembelajaran bagi Guru MIM PK Tegalampel, Klaten” dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Desember 2021 di MI Muhammadiyah Program Khusus Tegalampel, Klaten, yang dihadiri oleh 13 peserta terdiri dari kepala sekolah dan guru.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke MIM PK Tegalampel, Klaten
 - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pihak sekolah.
 - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
 - d. Persiapan ruang kelas sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian

- a. Pembukaan
Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian.
 - b. Penyampaian materi
Materi disampaikan kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan yaitu pembuatan video pembelajaran
 - c. Diskusi/ Tanya Jawab tentang materi pembuatan video pembelajaran
3. Evaluasi
 - a. Menganalisis video hasil yang dibuat setiap peserta.
 - b. Penyampaian kesan dan pesan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian. Acara di buka oleh Kepala Sekolah (Bapak Sugiman) pada pukul 08.30 WIB. Dilanjutkan dengan sambutan komite dan ketua tim pengabdian.

Materi pengabdian dibagi menjadi dua, materi pembuatan video pembelajaran meliputi pembuatan multimedia pembelajaran berbasis PowerPoint oleh Muhamad Taufik Hidayat dan merekam menggunakan Zoom Meeting yang dipaparkan oleh Albi Arangga sehingga menghasilkan video pembelajaran mapel IPA.

Pembuatan Slide PowerPoint

Pemateri pertama menyampaikan materi yaitu mengenai membuat slide PowerPoint yang baik. Gambaran materinya terdiri dari:

1. Beberapa kesalahan dalam membuat slide PowerPoint yaitu: penuh teks, ilustrasi tidak relevan, ilustrasi kualitas rendah, kontras warna lemah, tabel apa-adanya, animasi dan suara berlebihan, serta tata letak acak acakan.
2. Beberapa tips membuat slide yang baik yaitu: mudah dibaca, diberikan ilustrasi, memperhatikan ejaan, batasi poin dan kata, serta persiapan grafik dan tabel.
3. Tipe-tipe video pembelajaran yaitu: media reguler, slide, simulasi, dan video editor.
4. Kriteria kualitas video pembelajaran terdiri atas: materi, sistematika, penyampaian, gambar dan penyuntingan.
5. Beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai materi yaitu: kedalaman sesuai, materi SD berbeda dengan SMA, dan hindari istilah abstrak.
6. Sistematika video pembelajarn terdiri dari: salam, apersepsi, eksplorasi, materi inti, kesimpulan dan salam
7. Kriteria penyampaian yang baik antara lain: perlahan, ekspresi ceria, intonasi bervariasi, bahasa tubuh, dan menggunakan istilah konkrit dan contoh-contoh.



Gambar 1. Materi Pertama terkait Pembuatan Slide PowerPoint

Tim pengabdian berusaha untuk mendampingi guru-guru ketika berlatih, namun masih ada yang bingung dalam membuat PowerPoint yang berisi teks dan gambar. Mereka kesulitan mengatur tata letak tulisan agar enak dipandang, kompleks dan menarik untuk dilihat. Ada guru yang kesulitan mengunduh gambar dari internet karena belum tau caranya. Acara pengabdian berjalan dengan lancar didukung oleh *wifi* yang support.

Pembuatan Video Pembelajaran dengan Zoom Meeting

Materi kedua disampaikan oleh pemateri kedua yang menjelaskan menggunakan Zoom Meeting. Materi yang disampaikan mulai dari:

- a. Mendownload Zoom Meeting dan menginstal aplikasi Zoom Meeting di *web*
- b. *Log in* menggunakan email untuk masuk Zoom Meeting
- c. Memulai Zoom Meeting dan merekam selama menyampaikan materi
- d. Menampilkan materi dengan menyajikan slide show PowerPoint yang sudah dibuat
- e. Mulai menjelaskan sesuai tampilan PowerPoint
- f. Menghentikan rekaman Zoom Meeting
- g. Mencari *file* hasil rekaman Zoom Meeting di *windows explorer*



Gambar 2. Materi Kedua terkait Pembuatan Video Pembelajaran dengan Zoom Meeting

Guru sangat antusias membuat PowerPoint dan video pembelajaran bisa dilihat ketika banyak yang bertanya. Banyak guru yang belum mengetahui letak *file* hasil rekaman Zoom Meeting di *windows explorer*. *Background* dan *font* yang digunakan dalam pembuatan masih sangat sederhana. Masih banyak yang terlalu banyak teks, sebaiknya lebih ke animasi dan ilustrasi.

Evaluasi Pengabdian

Secara garis besar kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar tanpa terdapat kendala dan hambatan. Tujuan kegiatan pengabdian dapat tercapai yaitu (1) Guru memperoleh pengetahuan baru terkait pembuatan materi ajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan internet. (2) Guru mampu membuat video pembelajaran sebagai materi ajar menggunakan media berbasis teknologi informasi dan internet. Terdapat peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan internet guna mendukung proses pembelajaran secara daring. Dengan kondisi seperti itu maka seharusnya mendukung terjadinya peningkatan efektifitas pembelajaran secara umum. Peningkatan literasi digital tentu akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Semakin baik mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan maka akan meningkatkan indikator kenyamanan pembelajaran masa pandemi.



Gambar 3. Tim Pengabdian Melakukan Monitoring Produk Peserta

Beberapa hasil evaluasi dari tim pengabdian yaitu:

1. Guru membuat video yang terlalu cepat
2. Slide sudah bagus, tetapi sebaiknya tampilan diperbesar sehingga lebih jelas, dalam menjelaskan sebaiknya diberikan keterangan
3. Sebaiknya warna slide tidak hitam putih, gambarnya sudah bagus
4. Sebelum merekam sebaiknya memperhatikan lingkungan sekitar
5. Slide sudah bagus, suara sebaiknya lebih jelas
6. Sebaiknya waktu merekam itu harus sudah siap share screen dan slide show

Beberapa masukan saran dan kritik dari peserta yaitu:

1. Berlatih lagi dengan menampilkan video pembelajaran yang baik dan lancar
2. Item-item aplikasi belum semua dilatihkan.

3. Perlunya pelatihan pemotongan video atau *cropping*.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada suasana masa pandemi covid-19, sehingga semua mengacu kepada protokol kesehatan yang ketat. Pelaksanaan pelatihan sangat diapresiasi oleh sekolah terutama guru-guru sebagai peserta dan belum pernah mengikuti kegiatan semacam ini. Mereka berharap bisa mempraktikkan apa yang sudah didapatkan dalam pelatihan ini dan masih ingin tetap dibantu atau diberi pendampingan.

Berdasarkan pengungkapan yang disampaikan para peserta bahwa kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini dianggap bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan situasi pembelajaran masa pandemi covid-19, dimana guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik merasa tertarik dan senang. Secara tidak langsung kegiatan ini memberikan beberapa manfaat antara lain menawarkan solusi pemanfaatan aplikasi PowerPoint yang dapat untuk mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, S., & Syastra M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2), 78–90.
- Gunawan, I. K. G. W., Putrayasa, I. B., & Wendra, I. W. (2017). Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Teks Ulasan di Kelas VIII 10 SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v7i2.11278>.
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Journal Piwulang*, 1(1), 54-67. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3), 270–282. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6782>
- Malik, A. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 168-173. <https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.168-173>.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95-105. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–30. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Ropiani, M. (2017). Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada MIS Assalam Martapura Dan MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar. *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 1(2), 110-123. <https://doi.org/10.23971/njppi.v1i2.907>
- Syaribuddin, S., Khaldun, I., & Musri, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Pada Materi Ikatan Kimia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 1 Panga. *Jurnal*

Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education), 4(2), 96–105.
Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>